

Sub Tema : Trend Pembelajaran dan Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia pada Perspektif Global.

PENULIS

Dr. Susi Darihastining, S.Pd., M.Pd	NIDN 0717057001
Fitri Resti Wahyuniarti, S.Pd., M.Pd	NIDN 0717068602
Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd	NIDN 0725047601

DOSEN STKIP PGRI JOMBANG

ABSTRAK

Model Pelatihan Keterampilan Menulis Jurnalistik pada Siswa SMK dan MA Di Kabupaten Jombang dalam Perspektif Global

Pembangunan IPTEKS pada hakekatnya ditujukan untuk lebih mensejahterakan SDM dan input atau siswa lembaga pendidikan. Dengan lebih mengutamakan pemanfaatan IPTEKS, aspek teknologi akan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam perkembangan lingkungan. Dampak yang diharapkan ialah, dengan dukungan pemanfaatan IPTEKS di masyarakat sekolah tertentu. Peranan IPTEKS akan lebih dominan, apabila masyarakat betul-betul telah menyerap dan memanfaatkannya dengan tepat, maka IPTEKS akan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup. Apabila program ini ditangani secara serius dan berlanjut, bukan mustahil akan terbentuk sumber daya manusia yang handal, handal dalam mengembangkan berbagai ilmu dalam bidang jurnalistik di masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28 C Ayat (1). Selain itu didukung dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (5): Pemerintah memajukan IPTEKS dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Permasalahan adalah, (a) bagaimana pelaksanaan dan hasil pelatihan jurnalistik pada siswa MA dan SMK, dan (b) bagaimana pelaksanaan dan hasil pelatihan fotografer pada siswa MA dan SMK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data siswa MA Wahab hasbullah dan SMK Budi utomo di Jombang.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini berupa (a) kompetensi pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia khususnya bidang jurnalistik dan kewartawanan sebagai modalnya diberikan praktek fotografer pada sasaran siswa MA dan (b) keterampilan pada bidang teknik pariwisata dan multimedia yang perlu diberi landasan teori dan praktek fotografer pada sasaran siswa SMK. Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dan solusi yang ditawarkan, kegiatan IPTEKS bagi Masyarakat (IbM) ini mempunyai beberapa Target Luaran sebagai berikut: (a) Keterampilan jurnalistik dalam bidang kewartawanan, multimedia, dan teknik pariwisata, sebagai muatan materi tambahan, siswa SMK dan MA di Jombang. Dan (b) Terciptanya kemampuan keterampilan jurnalistik dan fotografer sebagai bekal keterampilan kelak.

**Kata Kunci :Jurnalistik, keterampilan, fotografer, teknik pariwisata, menulis,
Workshop.**

**Journalistic Writing Workshop Model For SMK And MA Students
On Gobal Perspectitive in Jombang**

The growth of science and technology is essentially intended to further the welfare of human resources and student input or educational institutions. The use of science and technology as a priority of technological aspects will provide a more significant contribution in the development environment. Expected impact is, with the support of the use of science and technology in a particular school community. The role of science and technology will be dominant, if the community really had to absorb and utilize it appropriately, then science and technology will be a very influential factor on survival. If the program is taken seriously and continues, is not impossible to form human resources that are reliable, powerful in developing a wide range of knowledge in the field of journalism in society. It is stipulated in UUD 1945 28C 1: Everyone has to develop themselves through the fulfillment of basic needs, is entitled to education and to benefit from science and technology, art and culture, in order to improve the quality of life and for the welfare of mankind. Also supported with the 1945 31 (5): The Government of advancing science and technology to uphold religious values and national unity for the progress of civilization and prosperity of mankind. **The expected result of this research are:** (a) competence development and Indonesian coaching especially in journalism and journalism as capital given photographer practice on target MA students and (b) skills in the field of tourism and multimedia techniques that need to be given the basic theory and practice of the photographer target vocational students. This study used a **qualitative descriptive method**, the **data sources** MA Wahab Hasbullah students and SMK Budi Utomo in Jombang. **The expected result of this research** in the form of (a) competence development and coaching Indonesian especially in journalism and journalism as capital given pratek photographer on target MA students and (b) skills in the field of tourism and multimedia techniques that need to be given the basic theory and practice of the photographer target vocational students. **Based on the problems diidentifikasi dan solutions** offered, science and technology activities for the Community (IbM) has several Outcomes Target as follows : (a) the journalistic skills in the field of journalism, multimedia, and tourism techniques, se - like charge additional material, vocational students and MA in Jombang. And (b) Creation of all ability as a photographer journalistic skills and future skills provision.

**Key words:Journalism, skills, photographer, multimedia tourism, writing
Workshop**

BAB 1. PENDAHULUAN

Telah kita ketahui Perkembangan IPTEKS telah berkembang pesat dan melaju terus ke depan. Dalam sebuah perkembangannya tentu banyak respon dan berakibat dampak pada berbagai bidang, Salah satunya dalam bidang jurnalistik. Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Khususnya dalam bidang teknologi masyarakat.

Pembangunan IPTEKS pada hakekatnya ditujukan untuk lebih menyejahterakan SDM dan input atau siswa lembaga pendidikan. Dengan lebih mengutamakan pemanfaatan IPTEKS, aspek teknologi akan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam perkembangan lingkungan. Dampak yang diharapkan ialah, dengan dukungan pemanfaatan IPTEKS di masyarakat sekolah tertentu. Peranan IPTEKS akan lebih dominan, apabila masyarakat betul-betul telah menyerap dan memanfaatkannya dengan tepat, maka IPTEKS akan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup. Apabila program ini ditangani secara serius dan berlanjut, bukan mustahil akan terbentuk sumber daya manusia yang handal, handal dalam mengembangkan berbagai ilmu dalam bidang jurnalistik di masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28 C Ayat (1): Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari IPTEKS, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Selain itu didukung dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (5): Pemerintah memajukan IPTEKS dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Jombang merupakan kota yang memiliki keragaman sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam bidang apapun, khususnya para calon penerus generasi bangsa khususnya siswa yang diharapkan mampu bersaing pada dunia global dalam keterampilan jurnalistik pada kegiatan-kegiatan di masyarakat. Keterampilan tersebut perlu dikembangkan dan diberi pembinaan agar dalam pelaksanaan program-program pendidikan siswa SMK dan MA dapat dikembangkan dan bisa bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat kota Jombang khususnya, pengembangan dalam bidang informasi dan teknologi yang berkembang ke berbagai bidang misalnya multimedia, teknik pariwisata, ekonomi, perindustrian, pendidikan dan

sebagainya. Siswa SMK dan MA merupakan siswa yang dibina dalam wadah kegiatan pembelajaran tingkat menengah atas yang lebih mengutamakan unsur keterampilan dan kompetensi. Adapun muatan materi keterampilan pada siswa SMK diupayakan dalam pengembangan materi yang berbasis pada mata pelajaran teknik pariwisata atau multimedia. Sedangkan pada siswa MA diupayakan dapat meningkatkan kemampuan kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pengembangan dan pembinaan Bahasa Indonesia misalnya pada bidang kewartawanan atau jurnalistik dan sebagai tambahan pelajaran atau ekstrakurikuler/pratikum kewartawanan.

Penerapan pengembangan dan pembinaan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan teknologi canggih, yaitu kamera untuk menunjang beberapa kegiatan dan digunakan untuk pendokumentasian dan pengembangan jurnalistik. Jurnalistik adalah proses kegiatan mengolah, menulis, dan menyebarkan berita dan atau opini melalui media massa. (Asep: 2003). Hal tersebut diperkuat dalam UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Oleh karena itu, akan dilakukan pengembangan dan pembinaan terhadap keterampilan jurnalistik dengan pembelajaran fotografer pada siswa SMK dan MA di Kabupaten Jombang.

1.2 Permasalahan

Kegiatan pembinaan dan pengembangan pada siswa SMK dan MA merupakan upaya untuk mengembangkan dan membina keterampilan yang harus dimiliki generasi bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa SMK dan MA merupakan tonggak terbentuknya generasi muda yang kreatif, maju dan berkembang dalam hal apapun terutama dalam kegiatan bermasyarakat. Kegiatan di masyarakat sangat bervariasi dan tentunya sangat penting untuk perkembangan masyarakat tersebut. Siswa SMK dan MA di Jombang memiliki segudang keterampilan yang harus dikembangkan dan diberikan pembinaan agar keterampilan yang dimiliki siswa tersebut bisa bermanfaat dan bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemauan tinggi, tetapi sarana dan prasarana kurang mendukung membuat keterampilan tersebut tidak bisa berkembang. Selain itu, pengetahuan yang minimal membuat para siswa kurang bisa berkembang khususnya dalam bidang jurnalistik. Oleh karena itu, akan

dilakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan jurnalistik melalui pembelajaran fotografer.

Terkait dengan permasalahan yang teridentifikasi, maka perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan melalui pembelajaran fotografer. Pengembangan IPTEKS dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk memberikan solusi yang meliputi: (1) tahap perencanaan terkait dengan kebutuhan pembinaan dan pengembangan keterampilan jurnalistik melalui pembelajaran fotografer, (2) tahap pengorganisasian terkait dengan penyusunan program pembinaan dan pengembangan keterampilan jurnalistik melalui pembelajaran fotografer, (3) tahap pelaksanaan terkait dengan implementasi pembinaan dan pengembangan keterampilan jurnalistik melalui pembelajaran fotografer, dan (4) tahap evaluasi implementasi kegiatan pembinaan dan pengembangan keterampilan jurnalistik melalui pembelajaran fotografer.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dan solusi yang ditawarkan, kegiatan penelitian ini mempunyai beberapa tujuan dan target yang diharapkan sebagai berikut:

1. Keterampilan jurnalistik dalam bidang kewartawanan, multimedia, dan teknik pariwisata, sebagai muatan materi tambahan, siswa SMK dan MA di Jombang dalam mendokumentasikan dan menyajikan berbagai kegiatan masyarakat meningkat dengan kreativitas yang tinggi dan inovatif serta dapat memberikan informasi yang sangat jelas.
2. Terciptanya kemampuan keterampilan jurnalistik dan fotografer sebagai bekal keterampilan kelak setelah lulus dari sekolah.
3. Memberikan bekal mental kewirausahaan bagi para siswa SMK dan MA.

BAB 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode deskriptif kualitatif**, dengan memotret kegiatan proses belajar mengajar (PBM) melalui (a) keterampilan jurnalistik dalam bidang kewartawanan, multimedia, dan teknik pariwisata, sebagai muatan materi tambahan, siswa SMK dan MA di Jombang. Dan (b) terciptanya kemampuan keterampilan jurnalistik dan fotografer sebagai bekal keterampilan kelak. **Sumber data penelitian** ini adalah semua siswa MA Wahab hasbullah dan SMK Budi utomo di Jombang yang masing-masing berjumlah 45 orang. **Data penelitian** yang diperoleh, yaitu data proses dan hasil (a) keterampilan jurnalistik dalam bidang kewartawanan,

multimedia, dan teknik pariwisata, sebagai muatan materi tambahan, siswa SMK dan MA di Jombang. Dan (b) kemampuan keterampilan jurnalistik dan fotografer siswa SMK dan MA di Jombang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pada sekolah SMK dan MA. Tahap Observasi ini dilakukan untuk menggali masalah yang ada dan data yang akan dianalisis sesuai indikator masalah. **Observasi dilakukan tgl 6 April 2015** di Madrasah Aliyah (MA) Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum dan sekolah SMK Budi Utomo Perak. Observasi ini bertujuan untuk melihat fenomena pendidikan yang terjadi pada tingkat MA maupun SMK. Dan mengembangkan serta membina keterampilan yang harus dimiliki generasi bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. **Tahap perencanaan,** pada tahap ini tim melakukan perencanaan kegiatan pelatihan keterampilan jurnalistik dan fotografer dengan mempersiapkan materi dan perangkat yang digunakan. Tahap perencanaan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan yang akan dilak-sanakan dan yang sebelumnya perlu dikomunikasikan kepada pihak sekolah untuk kesediaan pelaksanaan penelitian. Tim peneliti merencanakan kegiatan penelitian ini berdasarkan penentuan hasil observasi sekolah dan madrasah yang ditentukan oleh tim peneliti menjadi objek penelitian sesuai fenomena dan masalah yang terjadi. Tanggal pelaksanaan ditentukan oleh rapat atau diskusi kecil dengan pihak sekolah, guru dan tim peneliti. Tim merencanakan waktu pelaksanaan, waktu pelaksanaan dibagi dalam beberapa kali pertemuan setiap sekolah dan alokasi waktu dalam pertemuan sesuai dalam (RPP) dan kesediaan guru masing-masing. **Tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini adalah:**

- a. Memberikan pelatihan **keterampilan jurnalistik**
Pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran dimulai tanggal 2 dan 3 Mei 2015 di **MA Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum** dengan 1x 45 pertemuan (4 jam). Pada kelas X/2. Dan pelaksanaan pelatihan keterampilan jurnalistik pada **SMK Budi Utomo perak** dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Mei 2015 dengan 1x 45 pertemuan (4 jam), Pada kelas X/2 dengan muatan Materi teori dan praktek.
- b. Memberikan pelatihan **keterampilan fotografer**
Pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran dimulai tanggal 9 dan 10 Mei 2015 di **MA Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum** dengan 1x 45 pertemuan

(4 jam). Pada kelas X/2. Dan pelaksanaan pelatihan keterampilan fotografer pada **SMK Budi Utomo perak** dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Juni 2015 dengan 1x 45 pertemuan (4 jam), Pada kelas X/2 dengan muatan materi teori dan praktek.

- c. Selama proses pelatihan keterampilan jurnalistik dan fotografer berlangsung dilakukan diskusi, tanya jawab dan umpan balik dari tim peneliti dan teman-teman sejawat atau guru dan mentor pembelajaran. Tangapan dari siswa terlihat antusias dan tertib mengikuti proses pembelajaran dan respon dari pihak sekolah merespon dengan baik bentuk pengabdian pada bidang pendidikan dan menambah pengalaman pada perkembangan IPTEKS. Sehingga terjalin kolaborasi yang saling menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pihak tim peneliti dan pihak sekolah, yang dapat menunjang pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa khususnya.
- d. Mempraktikkan pelatihan keterampilan yang sudah diberikan berdasarkan tujuan dan permasalahan penelitian, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahap analisis data, kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan pelatihan.

BAB 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui pelatihan jurnalistik
2. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui pelatihan fotografer
3. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui praktik jurnalistik membuat pamflet
4. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui praktik jurnalistik menulis berita
5. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui praktik jurnalistik membuat melakukan wawancara/meliput berita/mencari berita

6. Mengembangkan dan membina keterampilan jurnalistik melalui praktik fotografi dengan memotret objek yang sangat menarik dan membuat teks prosedur kompleks yang koheren

1. PERUBAHAN/DAMPAK PELATIHAN JURNALISTIK TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBUAT PAMFLET

Pelatihan jurnalistik khususnya pembuatan pamflet yang telah dilakukan pada peserta didik, membuat mereka mampu membuat pamflet dengan kriteria pamflet yang baik dan benar yang ditunjukkan dengan bervariasinya pamflet dengan segala kemampuan siswa yang dibuat sangat menarik. Kriteria tersebut meliputi: memperhatikan lokasi pariwisata, jarak tempuh pariwisata, menunjukkan tariff yang berbeda antara hari biasa dengan hari libur atau hari besar, memperhatikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung dengan menyediakan fasilitas umum seperti kamar mandi/toilet, tempat beribadah, tempat istirahat dll, menunjukkan seluruh fasilitas yang terdapat pada lokasi dengan gambar yang sangat menarik, dan menyediakan biaya asuransi apabila pengunjung mengalami kecelakaan di lokasi. Pamflet tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah berbahasa yang baik dan benar serta dengan gambar yang menunjang untuk menarik pembaca mendatangi lokasi tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan pamflet yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Mengamati dengan melakukan: (1) membaca contoh teks pamflet tentang pariwisata, (2) mencermati kaidah bahasa yang berkaitan dengan pamflet tentang pariwisata, dan (3) membaca contoh teks pamflet tentang pariwisata yang lain.

Menanya dengan melakukan: (1) mempertanyakan pengertian laporan hasil observasi, pamflet, dan pariwisata, dan (2) membuat pertanyaan yang berhubungan dengan teknik pembuatan pamflet pariwisata.

Mengeksplorasi dengan melakukan: (1) menjelaskan pengertian laporan hasil observasi, pamflet, dan pariwisata, (2) menemukan teknik pembuatan pamflet tentang pariwisata, dan (3) menemukan ciri bahasa yang digunakan pada pamflet tentang pariwisata.

Mengasosiasi dengan melakukan: (1) mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan pengertian laporan hasil observasi, pengertian pamflet, pariwisata dan ciri bahasa pamflet tentang pariwisata, dan (2) mendiskusikan dan menyimpulkan pengertian laporan hasil observasi, pamflet, pariwisata, dan kaidah bahasa penggunaan pamflet, dan (3) teknik pembuatan pamflet dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.

Mengomunikasikan dengan melakukan: (1) mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok, (2) mempresentasikan makna

kata, istilah, ungkapan laporan hasil observasi, pamflet, dan teks dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun, (3) mempresentasikan hasil pamflet/spanduk dan evaluasi (kekurangan/kelebihan) kata/frase/ gambar yang telah dibuat dengan rasa percaya diri, dan (4) menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, peserta didik memiliki rasa syukur dan menunjukkan sikap bangga terhadap keberadaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Selain itu, pesertadidik dapat bersikap santun dalam menggunakan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Adapun sikap-sikap positif lainnya yang membentuk peserta didik yaitu sikap tanggung jawab dan peduli.

2. PERUBAHAN/DAMPAK PELATIHAN JURNALISTIK TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MENULIS BERITA

Pelatihan jurnalistik membuat/menulis berita yang dilakukan peserta didik dengan memperhatikan beberapa criteria/unsure sebuah berita. Unsur tersebut yaitu 5 W + 1 H dengan memperhatikan ejaan, struktur, isi, kalimat, dan kosakata. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis berita yang meliputi: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. *Mengamati* dengan melakukan: (1) membaca contoh teks berita tentang Washington Desak Iran Lebih Transparan soal Kasus Wartawan AS, (2) mencermati kaidah bahasa pada teks berita tentang Washington Desak Iran Lebih Transparan soal Kasus Wartawan AS, dan (3) mengamati lingkungan sekolah yang dijadikan sebagai sumber berita. *Menanya* dengan melakukan: (1) Saling bertanya jawab mengenai butir-butir penting terkait struktur isi dan kaidah bahasa, (2) Peserta didik menanya teknik menyusun teks eksposisi teks berita, dan (3) Peserta didik menanya tentang teknik menyunting teks eksposisi teks berita. *Mengeksplorasi* dengan melakukan: (1) Mencari materi dari berbagai sumber tentang struktur, kaidah, dan penginterpretasian teks eksposisi teks berita, (2) Peserta didik mencari materi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah memproduksi teks eksposisi teks berita, (3) Peserta didik mencari tema untuk sumber berita dengan mewawancarai beberapa narasumber di sekitar sekolah dan (4) Peserta didik mencari materi dari berbagai sumber tentang kegiatan menyunting teks berita. *Mengasosiasi* dengan melakukan: (1) Peserta didik berdiskusi struktur isi dan kaidah bahasa teks berita berjudul Washington Desak Iran Lebih Transparan soal Kasus Wartawan AS, (2) Mendiskusikan isi dan menyimpulkan teks eksposisi teks berita berjudul

Washington Desak Iran Lebih Transparan soal Kasus Wartawan AS, (3) Peserta didik menyusun/memproduksi eksposisi teks berita dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing siswa, (4) Peserta didik menyunting teks berita berjudul Washington Desak Iran Lebih Transparan soal Kasus Wartawan AS dan menyunting masing-masing teks berita yang telah ditulis dan (5) Peserta didik memperbaiki teks eksposisi teks berita yang telah dibuat. *Mengkomunikasikan* dengan melakukan: (1) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan santun dan penuh tanggung jawab dan peserta lain menanggapi, (2) Pendidik member penguatan, dan (3) Peserta didik mengumpulkan teks eksposisi teks berita pada pendidik.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, peserta didik memiliki rasa syukur dan menunjukkan sikap bangga terhadap keberadaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Selain itu, pesertadidik dapat bersikap santun dalam menggunakan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Adapun sikap-sikap positif lainnya yang membentuk peserta didik yaitu sikap tanggung jawab, jujur, dan peduli.

3. PERUBAHAN/DAMPAK PELATIHAN JURNALISTIK TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MELAKUKAN WAWANCARA/MELIPUT BERITA/MENCARI BERITA

Meliput berita/mencari berita merupakan keterampilan yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber yang dijadikan sumber data dalam menulis berita. Peserta didik melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan berita yang akan ditulis. Peserta didik melakukan wawancara dengan narasumber di sekitar tempat latihan. Peserta didik diharapkan dapat mewawancarai narasumber sesuai dengan topik atau berita yang akan ditulis. Dari hasil wawancara, peserta didik dapat merangkai kata untuk dijadikan sebuah berita yang menarik dengan memperhatikan penggunaan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta berdasarkan unsur-unsur yang terkandung dalam berita.

Peserta didik dalam mencari sebuah berita dengan cara mewawancarai narasumber akan menumbuhkan rasa percaya diri, berani, peduli dengan hal-hal yang perlu dituangkan dalam sebuah berita yang menarik. Selain itu, menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap apa yang disampaikan narasumber dan sikap santun dalam bertanya kepada narasumber.

4. PERUBAHAN/DAMPAK PELATIHAN FOTOGRAFI TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MEMOTRET OBJEK YANG SANGAT MENARIK DAN MEMBUAT TEKS PROSEDUR KOMPLEKS YANG KOHEREN

Peserta didik dilatih untuk dapat membuat teks prosedur kompleks yang koheren dalam bentuk memotret objek yang sangat menarik agar ketika membuat/menulis berita didukung dengan adanya objek yang sangat menarik dan sesuai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menghasilkan foto atau teks yang menarik yang meliputi: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. *Mengamati* dengan melakukan: (1) Siswa membaca contoh model teks prosedur kompleks dengan teliti dan tanggung jawab, (2) Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks prosedur kompleks yang dibaca dengan teliti dan bertanggung jawab dan (3) Siswa memperhatikan pembagian struktur, kaidah bahasa, isi, dan langkah-langkah teks prosedur kompleks fotografi dengan teliti dan bertanggung jawab. *Menanya* dengan melakukan: (1) Siswa melakukan diskusi tentang struktur teks, langkah-langkah prosedur kompleks fotografi dengan saling menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun dan (2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan, prinsip kerja kamera, macam-macam kamera, teknik dasar fotografi. *Mengeksplorasi* dengan melakukan: (1) Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks prosedur kompleks fotografi, (2) Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai langkah-langkah, isi bacaan teks prosedur kompleks fotografi secara bergantian dan (3) Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain. *Mengasosiasikan* dengan melakukan: (1) Siswa mendiskusikan struktur isi teks prosedur kompleks fotografi yang dibaca, (2) Siswa secara berkelompok memetakan bagian-bagian teks prosedur kompleks berdasarkan struktur dengan tertib dan bertanggung jawab, (3) Siswa mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan dan (4) Siswa menyimpulkan hal-hal terpenting dari struktur isi teks prosedur kompleks fotografi yang dibaca. *Mengomunikasikan* dengan melakukan: (1) Siswa memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan, (2) Siswa menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks, (3) Siswa membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan dan (4)

Siswa menampilkan hasil karya yang di pajang di papan dan di blog kelas, sedangkan siswa kelompok yang lain menilainya.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, peserta didik memiliki rasa syukur dan menunjukkan sikap bangga terhadap keberadaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Selain itu, pesertadidik dapat bersikap santun dalam penggunaan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Adapun sikap-sikap positif lainnya yang membentuk peserta didik yaitu sikap tanggung jawab, jujur, dan peduli.

BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil capaian penelitian ini berusaha menemukan solusi permasalahan yang tawarkan, adalah pemberian pelatihan keterampilan jurnalistik dan keterampilan fotografer. Adapun prosedur rencana kegiatan yang akan diberikan sebagai berikut:

1. **Tahap observasi, pada tahap ini tim melakukan observasi pada siswa-siswa SMK dan MA yang menjadi mitra sekolah**
2. **Tahap perencanaan, pada tahap ini tim melakukan perencanaan kegiatan pelatihan keterampilan jurnalistik dan fotografer dengan mempersiapkan materi dan perangkat yang digunakan**
 - a. **Tahap pelaksanaan, kegiatan pada tahap ini adalah: (a) Memberikan pelatihan keterampilan jurnalistik**
 - b. Memberikan pelatihan **keterampilan fotografer**
3. **Tahap analisis data, kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan pelatihan. Tahapan ini masih dalam proses penyelesaian dan penganalisisan.** Adapun luaran yang diberikan pada siswa dengan beberapa kegiatan:

Saran

Penelitian yang bersifat pengabdian pada masyarakat ini membutuhkan curahan pemikiran pengembangan IPTEKS, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan kegigihan dan keuletan dalam pelaksanaan penelitian. Dan peran serta mitra penelitian diperlukan kesolidan dan kolaborasi yang baik, demi terwujudnya dan keberhasilan penelitian pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Akhi. 2011. *Trik Menjadi Fotografer Handal*. Indah. Surabaya.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Allyn and Bacon, Inc., Boston.
- Effendy, Udjana. 2000. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Jakarta.
- Kelby, Scott. 2004. *Majalah Photoshop User dan Presiden National Association (NAPP)*.
- Lesmana, Nana. 2000. *Memotret dengan DSLR*. Mediakita. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*. Jogjakarta.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press.
- Sumadi, 2011. *Berwira Usaha dengan bahasa dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang.
- Triadi, Darwin. 2000. *Teori dan Praktek Fotografer*. Jakarta